

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE
BERCERITA DENGAN MEDIA GAMBAR PENELITIAN PADA ANAK
KELOMPOK B TK ISLAM AL-BAROKAH SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi Ilmiah, Diajukan Sebagai salah satu persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Disusun Oleh:

ARIFAH NURAINI

A520110007

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

APRIL, 2015

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE
BERCERITA DENGAN MEDIA GAMBAR PENELITIAN PADA ANAK**

**KELOMPOK B TK ISLAM AL-BAROKAH SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Diajukan Oleh:

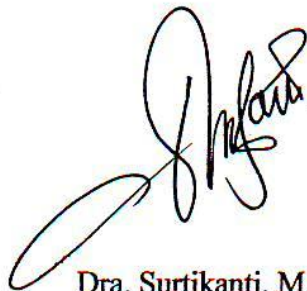
ARIFAH NURAINI

A520110007

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggung jawabkan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, April 2015

Pembimbing



Dra. Surtikanti, M.Pd



SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Pembimbing

Nama : Dra. Surtikanti, M.Pd

NIK : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Arifah Nuraini

NIM : A520110007

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Gambar Penelitian Pada Anak Kelompok B TK Islam Al-Barokah Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Maret 2015

Pembimbing I

Dra. Surtikanti, M.Pd

NIK. 155

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE
BERCERITA DENGAN MEDIA GAMBAR PENELITIAN PADA ANAK
KELOMPOK B TK ISLAM AL-BAROKAH SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh:

Arifah Nuraini, Dra. Surtikanti, M.Pd

Program Studi PG-Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah

Star_hasfa@yahoo.com

ABSTRACT

Arifah Nuraini / A520110007. LANGUAGE THROUGH IMPROVED METHOD OF STORYTELLING IN CHILDREN WITH PICTURE MEDIA GROUP B TK ISLAM AL-BAROKAH MERTOUDAN SURAKARTA ACADEMIC YEAR 2014/2015.

Final Proje. Teaching Faculty of Education Sciences. Muhammadiyah University of Surakarta. April, 2015.

Media is a media image that the child's attention and provide a pleasant atmosphere for young children to learn to develop the ability to speak and communicate fluently. Evidence in Kindergarten teachers have not utilized optimally media, children just sit and listen to the story without giving children the opportunity to come forward to retell the story told. The purpose of this research is to improve the child's language skills in Islam Al-Barokah Tk Mertoudan Surakarta Academic Year 2014/2015. This type of research is the Classroom Action Research (CAR) with the work process 2 (two) cycle consists of four stages, namely planning, action, observation and reflection. The subject of this research is a teacher and 15 children in group B TK Islam Al-Barokah. The study states that the method of storytelling

with pictures meddia can improve a child's language ability Tk Islam Al-Barokah Mertoudan Surakarta Academic Year 2014/2015. The increase in the average percentage of a child's language skills before the action until the second cycle of the prasiklus 51.11%, reaching 65.55% first cycle, second cycle reaches 79.16%. The conclusion of this study is an increase in the ability to speak through storytelling with media images in Islam Al-Barokah Tk Mertoudan Surakarta Academic Year 2014/2015.

Keywords: Proficiency, Storytelling Method, Media Image

ABSTRAK

Arifah Nuraini/ A520110007. **MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE BERCEKITA DENGAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM AL-BAROKAH MERTOUDAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015.** Skripsi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. April, 2015.

Media gambar merupakan media yang menarik perhatian anak dan memberikan suasana yang menyenangkan bagi anak usia dini untuk belajar mengembangkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi dengan lancar. Fakta yang terjadi di Taman Kanak-Kanak banyak guru belum memanfaatkan media secara optimal, anak hanya duduk dan mendengarkan cerita tanpa memberikan kesempatan anak untuk maju ke depan untuk menceritakan kembali cerita yang disampaikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak di Tk Islam Al-Barokah Mertoudan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan proses kerja 2 (dua) siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek peneliti ini adalah guru dan 15 anak kelompok B TK Islam Al-Barokah. Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan metode bercerita dengan meddia gambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak Tk Islam Al-Barokah Mertoudan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun peningkatan rata-rata prosentase kemampuan berbahasa anak dari sebelum tindakan

sampai dengan siklus II yakni prasiklus 51,11%, siklus I mencapai 65,55%, siklus II mencapai 79,16%. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan terhadap kemampuan berbahasa melalui metode bercerita dengan media gambar di Tk Islam Al-Barokah Mertoudan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci : Kemampuan Berbahasa, Metode Bercerita, Media Gambar

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak usia dini berada dalam masa golden age (usia emas) yang didalamnya terdapat “masa peka” untuk menerima berbagai rangsangan.

Pada fase masa keemasan inilah peran pendidikan sangat penting dalam menentukan perkembangan anak selanjutnya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka seluruh aspek bahasa, kognitif, sosial emosi, fisik motorik berkembang secara optimal.

Menurut (Suhartono, 2005:8) bahwa bahasa adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya, oleh karena itu bahasa merupakan hal penting untuk alat bantu anak menyampaikan sesuatu atau idenya sendiri dan untuk memahami pemikiran orang lain.

Dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak, dapat melalui pengalaman konkret dengan menggunakan media atau sumber pembelajaran agar yang di pelajari anak lebih jelas dan bermakna. Metode atau media yang digunakan harus menarik untuk anak, Sehingga anak merasa mampu dalam mencapai tingkat pencapaian perkembangan bahasa untuk mengungkapkan semua pikiran dan perasaanya.

Menurut PERMENDIKNAS no 58 tahun 2009, standart tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak meliputi : 1) menerima bahasa, tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan adalah: menyimak perkataan orang lain, mengerti beberapa perintah secara bersamaan, memahami cerita yang dibacakan, mengenal penbendaharaan kata

mengenai kata sifat, mengulang kalimat yang lebih kompleks, memahami aturan dalam suatu permainan ; 2) mengungkapkan bahasa, tingkat pencapaian perkembangan meliputi: mengulang kata-kata yang dikenal, menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar, berkomunikasi secara lisan serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung; 3) keaksaraan, tingkat pencapaian perkembangan meliputi: mengenal suara- suara atau benda yang ada disekitarnya, membuat coretan yang bermakna, meniru huruf, memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf, membaca dan menulis nama sendiri.

Menurut (Ahmad Susanto, 2012: 74) pembelajaran bahasa pada anak usia dini sangatlah krusial terjadi pada anak sebelum enam tahun. Oleh karena itu, taman kanak-kanak atau pendidikan prasekolah merupakan wahana yang sangat penting untuk mengembangkan potensi dan perkembangan bahasa anak. Anak memperoleh bahasa dari lingkungan keluarga dan lingkungan tetangga.

Bedasarkan survey awal di TK Islam Al-Barokah kelompok B bahwa kemampuan berbahasa anak masih rendah, dikarenakan; 1) guru belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal; 2) pembelajaran masih menggunakan modul dan majalah; 3) media pembelajaran masih membosankan dan kurang inovatif.

Oleh karena itu, media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian anak dan memberikan suasana yang menyenangkan bagi anak, sehingga kemampuan berbahasa anak akan berkembang secara optimal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Bedasarkan jenis penelitian diatas peneliti menggunakan penelitian tindakan (Action Research). Penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa inggris sering disebut Classroom Action Research (CAR) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2007:58).

Penelitian ini merupakan peneliti berbasis kelas kolaboratif. Suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional dan kontekstual berdasarkan permasalahan dalam kemampuan berbahasa anak yang muncul di TK Islam Al-Barokah, Surakarta. Kepala sekolah guru dan peneliti senantiasa berupaya memperoleh hasil yang optimal.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Al-Barokah Surakarta dengan penelitian tindakan kelas. Peneliti mengambil tempat ini karena lokasi TK ini tidak jauh dengan tempat tinggal peneliti. Selain itu peneliti sering observasi di TK ini jika mendapatkan tugas dari dosen, sehingga peneliti mengetahui bahwa kemampuan berbahasa anak kurang berkembang.

Subyek peneliti ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Barokah Surakarta. Anak sebagai pihak penerima berjumlah 15 anak. Peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan.

Metode Pengumpulan Data yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah tentang peningkatan berbahasa anak melalui metode bercerita dengan media gambar. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sugiyono, 2007:220). Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian tindakan kelas dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan meliputi kemampuan berbahasa anak yang dapat dilihat dari pencapaian indikator yang telah ditetapkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang ada. Data digunakan untuk mengetahui data perkembangan anak yang berupa daftar presensi, daftar nilai, rencana pembelajaran, foto-foto, dan dokumen yang ada di dalam sekolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: (1) Tahap perencanaan tindakan; (2) tahap pelaksanaan tindakan; (3) tahap observasi tindakan; dan (4) tahap analisis dan refleksi. Siklus I merupakan tindakan awal untuk memperbaiki proses kegiatan dalam perkembangan kemampuan berbahasa anak melalui metode bercerita dengan media gambar. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I. Pada saat prasiklus prosentase mencapai 51,11%, siklus I mencapai 65,55%, siklus II mencapai 79,16%. Peningkatan disetiap siklus menunjukkan suatu kestabilan prosentase peningkatan sebelum tindakan sampai dengan siklus I peningkatannya mencapai 14,00%, sedangkan dari siklus I ke siklus II mencapai 14,05%.

Awal siklus I kegiatan bercerita berdasarkan cerita yang berjudul “Anak Bebek Yang Hilang” menceritakan seekor anak bebek yang hilang dari ibunya kemudian anak menceritakannya kembali cerita yang disampaikan oleh guru tersebut. Pada akhir siklus I peneliti menceritakan tentang kancil dan siput yang lomba lari.

Pada siklus II terjadi kenaikan yang cukup signifikan karena anak lebih percaya diri menceritakan gambar yang dibuatnya sendiri. Pada awal siklus II anak-anak diceritakan tentang koala yang malas beres tentang koala yang tidak mau bekerja dan hanya tidur saja, saat itu teman-temnya sedang berbenah karena mau ada badai, tetapi koala marah-marah karena dianggapnya itu beresik dan mana mungkin langit cerah itu jadi badai, tiba-tiba hujan lebat dan koala bingung dan akhirnya ditolong oleh teman-temannya, anak-anak mulai bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kemudian anak-anak menggambar binatang yang ada didarat dan menceritakannya di depan kelas tanpa malu-malu lagi. Pada akhir siklus II anak diceritakan tentang hiu yang suka senyum pada semua binatang yang ada di laut dan memiliki teman-teman yang banyak, setelah mendengarkan anak-anak menggambar sesuai kreatifitasnya mereka sangat antusias menggambar hiu dan ikan yang ada di laut kemudian, anak menceritakan gambar yang dibuatnya di depan kelas dengan percaya diri. rata-rata prosentase keberhasilan setiap siklus bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Rata-rata Presentase Keberhasilan Tiap Siklus

Keberhasilan penelitian	Siklus I	Siklus II
Rata-rata presentase Peningkatan kemampuan berbahasa	60%	75%

SIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I dan siklus II. Kemampuan berbahasa anak kelompok B TK Islam Al-Barokah pada saat sebelum tindakan 51,11% pada siklus I adalah 65,55% dan pada siklus II adalah 79,16%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita dengan gambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak dan menambah wawasan bagi guru untuk memanfaatkan media semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet

Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana